

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang melakukan observasi dengan harus terjun langsung ke lapangan sehingga akan mendapatkan data observasi secara langsung dari responden di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif sebagai prosedur penelitian berupa catatan, kata-kata lisan, ataupun perilaku dari seseorang yang dapat diamati.⁵⁹ Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian untuk kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang ada pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalah dan dapat memberi informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan dalam berbagai permasalahan.⁶⁰ Penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
- 2) Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.

⁵⁹ Asrof Syafi'i, *Diklat Metodologi Penelitian*, (Tulungagung: STAIN.2007), hal. 32

⁶⁰ Supardi. *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 28

- 3) Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment).⁶¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang akan menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat ditemukan melalui cara kuantitatif (pengukuran) atau data-data statistik. Penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan ekonomi. Hasil dari penelitian kualitatif berupa uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, masyarakat atau kelompok dalam suatu keadaan atau konteks tertentu yang dikaji dengan sudut pandang tertentu secara menyeluruh.⁶²

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, dalam pendekatan ini peneliti berusaha memahami peristiwa yang terjadi di masyarakat dalam pelaksanaan penentuan waktu *panggih manten* yang dilakukan sebelum rangkaian prosesi perkawinan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Gadungan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena di

⁶¹ Ronny Kountur. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2003), hlm. 105.

⁶² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm 6.

Desa Gadungan sendiri masih berlaku tradisi *petungan pepanggihan manten* dan semua masyarakat patuh pada tradisi yang telah berlaku tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri maupun dengan bantuan yang lain bertindak sebagai alat pengumpul data utama. Maka dari itu kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Alat-alat lainnya seperti alat tulis, alat dokumentasi, alat perekam, hanya sebagai pendukung. Karena pada dasarnya hanya manusia yang dapat memahami dan menalar kenyataan-kenyataan dilapangan.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan. Selain itu adalah berupa data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya.⁶³ Pengumpulan data dapat diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁴

Dalam penelitian ini diperoleh data primer langsung dari lapangan berupa hasil observasi atau wawancara langsung kepada kelompok atau

⁶³ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Cet. Ke-25*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 157.

⁶⁴ Djaman Satori dan Aan Khomariyah Riduwan (ed.), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)., hlm 25.

individu yang terlibat langsung baik tokoh agama maupun tokoh agama, tokoh adat atau orang-orang yang memahami mengenai *petungan panggih manten* yang dilakukan di Desa Gadungan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku ilmiah, jurnal dan literatur lainnya yang sesuai dengan tema penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi, yaitu dengan mencari dan memperoleh data mengenai perkawinan dengan adat waktu panggih manten ini menggunakan data yang berasal dari buku, jurnal, skripsi, maupun foto-foto yang penulis ambil ketika melakukan penelitian di lokasi.
- b. Observasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data yang akan membantu peneliti untuk memperoleh gambaran nyata dari objek penelitian yang ada di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti di Desa Gadungan dilakukan dalam waktu-waktu tertentu. Peneliti tidak terlibat langsung dalam observasi ini akan tetapi menanyakan kepada masyarakat baik tokoh adat, tokoh agama atau orang-orang yang memahami praktik penentuan waktu *panggih manten* ini. Hasil dari observasi akan dianalisis sehingga akan mempermudah dalam penulisan uraian observasi.
- c. Wawancara, merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data langsung dari informan, metode ini menggunakan

sistem tanya jawab seputar objek penelitian secara langsung. Dalam wawancara ini terdapat beberapa narasumber, yang pertama adalah Mbah Djarman beliau adalah tokoh adat yang ada di Desa Gadungan yang mengetahui tentang praktik penentuan *panggih manten*. Kedua adalah Bapak Imam Rohani selaku tokoh agama di Desa Gadungan sekaligus sebagai PPPN dari Desa Gadungan di KUA Kecamatan Gandusari yang memahami tentang faktor penentuan *panggih manten* tetap dilaksanakan di Desa Gadungan.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan pengolahan data, mengorganisasikan data, memilahnya dan menemukan mana yang penting untuk bisa dipelajari, dan memutuskan mana yang akan disampaikan kepada orang lain.⁶⁵ Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam langkah dalam menganalisis data kualitatif:

a. Reduksi data

Dalam langkah ini yang dilakukan adalah memilih, pemokusannya, penyederhanaan, abstraksi dan pentranformasian data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus setelah penelitian lapangan selesai hingga laporan akhir lengkap.

b. Model data (Data Display)

⁶⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Cet. Ke-25....* hlm 248.

Dalam tahap model data ini, setelah data selesai dikumpulkan dan dianalisis langkah selanjutnya adalah menyusun data-data yang relevan untuk selanjutnya agar bisa ditarik kesimpulan dan didapatkan makna-makna tertentu.

c. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dalam proses analisis data ini adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dalam proses ini seorang peneliti yang kompeten akan memberikan kesimpulan dengan jelas, dan menjaga kejujuran dan kecurigaan. Kesimpulan memungkinkan untuk tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengamatan peneliti, dan tuntutan dana, namun diluar itu kesimpulan sering digambarkan sejak awal bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memposes secara induktif.⁶⁶

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Yang di maksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar,
- b. Menyediakan dasar agar hak itu dapat diterapkan, dan

⁶⁶ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm 129-133.

- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk mengecek keabsahan temuan penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain atau menggunakan temuan diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁶⁷ Dengan ini, untuk memperoleh data yang akurat peneliti dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang merupakan perspektif dari tokoh masyarakat, sesepuh, maupun masyarakat sekitar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian secara umum yang dikembangkan oleh Lexy J. Moeloeng yang terdiri dari⁶⁸:

- a. Tahap Pra lapangan

Dalam tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

⁶⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Cet. Ke-25....* hlm 330.

⁶⁸ *Ibid*, hlm 127.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan kedua ini terbagi dalam tiga bagian yang dilakukan peneliti diantaranya adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menerjemahkan hasil dari penelitian yang berupa wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan memungkinkan untuk menyajikannya kepada masyarakat umum.